



Nomor : SD-169/UN2.F9.08/ PDP.00.04.03/2020
Perihal : Undangan menjadi Panelis dalam
Webinar Nasional Departemen Hubungan
Internasional, Universitas Indonesia
Lampiran : *Term of Reference*

Depok, 20 Oktober 2020

Kepada Yth.
Ibu Silvi Cory, S.IP., M.Si.
Dosen di Prodi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Andalas
Di tempat.

Dengan hormat,

Dengan surat ini Kami mengajukan permohonan agar Ibu berkenan menjadi Panelis pada acara Webinar Nasional Dies Natalis Departemen Hubungan Internasional, Universitas Indonesia ke-35 dengan tema "Perkembangan Studi Hubungan Internasional dan Kontribusinya bagi Diplomasi Indonesia". Kegiatan Webinar tersebut akan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 November 2020 pukul 13.00 – 15.30 WIB secara daring melalui platform Zoom.

Besar harapan kami agar Ibu berkenan meluangkan waktu dan memberikan paparan dalam Webinar Nasional tersebut. Bersama surat ini Kami sertakan *term of reference* untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan Webinar Nasional tersebut sebagai bahan pertimbangan Ibu. Jika ada pertanyaan mengenai kegiatan ini, Kami persilakan untuk menghubungi Ketua Panitia Dies Natalis Departemen Hubungan Internasional, Universitas Indonesia ke-35, Ardhitya Eduard Yerima, Ph.D. di nomor 0818240289 atau Wakil Ketua, Arivia Dara, S.Sos., M.Si., di nomor 081218025134.

Atas perhatian Ibu, Kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua
Departemen Hubungan Internasional,
Universitas Indonesia

Nurul Isnaeni, Ph.D.
NIP. 196903131997032001



Terms of Reference

Panelis

Webinar Nasional **Perkembangan Studi Hubungan Internasional dan** **Kontribusinya bagi Diplomasi Indonesia**

I. Latar Belakang

Tahun ini Departemen Hubungan Internasional Universitas Indonesia memasuki usianya yang ke-35 tahun. Selama lebih dari tiga dekade berdiri, Departemen Hubungan Internasional Universitas Indonesia telah menghasilkan ribuan lulusan berkualitas, baik dari Program sarjana maupun Pascasarjana, yang bekerja di berbagai bidang. Para lulusan/alumni ini menjadi sebuah aset penting bagi Departemen Hubungan internasional, tidak hanya dalam konteks penguatan institusi, namun juga yang utama adalah dalam hal pemanfaatan studi hubungan internasional di masyarakat yang sekaligus juga akan menunjang perkembangan studi hubungan internasional di Indonesia.

Studi Hubungan internasional pada awal kehadirannya memiliki dua tujuan penting, yaitu mencegah peperangan dan menciptakan perdamaian. Tujuan ini sangat relevan di masanya, dimana pada saat itu perang dalam konteks perebutan wilayah dan upaya perluasan pengaruh melalui imperialisme menjadi domain hubungan antar negara-bangsa dengan menempatkan negara sebagai aktor utama. Fakta ini menunjukkan bahwa sejak awal kelahirannya, studi Hubungan Internasional telah memberikan kontribusi besar bagi perdamaian dunia, keamanan internasional dan kerja sama antar-negara.

Seiring berjalannya waktu, studi Hubungan Internasional semakin berkembang, yang tidak lepas dari konstelasi politik global yang berubah. Tercatat bahwa dalam tiga dekade terakhir, perkembangan studi Hubungan Internasional ditandai dengan munculnya beragam aktor dan meluasnya isu yang dibahas, dan semakin dirasakan pentingnya pendekatan yang multidisiplin. Hal ini sejalan dengan cita-cita dan pemikiran Profesor Emeritus Juwono Sudarsono sebagai pendiri Departemen Hubungan Internasional Universitas Indonesia yang menegaskan bahwa "Disiplin Hubungan Internasional kini telah mencakup isu-isu yang bersifat antar disiplin. [...] Perkembangan ini perlu dimanfaatkan untuk kepentingan generasi mendatang yang akan memikul tanggung jawab atas ketahanan, pembangunan, dan partisipasi Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia berdasarkan kebebasan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial."

Berkaca dari tuntutan atas perkembangan studi Hubungan Internasional tersebut, para akademisi, pakar maupun praktisi dalam bidang Hubungan Internasional telah dan secara kontinyu melakukan perumusan, pengajuan ide-ide, praktik dan evaluasi pemikiran tentang kebijakan luar negeri, diplomasi, identitas nasional-internasional serta hubungan antar bangsa.

Dalam konteks Indonesia, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan pemikiran hubungan internasional dan dinamika global juga turut mempengaruhi orientasi dan perilaku Indonesia sebagai sebuah negara dan bagian dari komunitas internasional.



Orientasi diplomasi Indonesia misalnya membawa isu *ASEAN centrality* dan ASEAN sebagai soko guru Politik Luar Negeri Indonesia, serta kehadiran doktrin "*Dynamic Equilibrium*" tidak dapat dilepaskan dari respon Indonesia atas dinamika lingkungan global, regional dan domestik.

Selain itu, perlu dicatat bahwa dalam perkembangan pemikiran hubungan internasional di Indonesia, khususnya di lingkup hubungan internasional FISIP UI, dalam satu dekade terakhir telah menempatkan urgensi pertimbangan aspek multi-dimensi (3D: politik, ekonomi dan sosial) dan multi level (5G : Global, regional, nasional, provinsi, dan lokal). Aspek 3D dan 5G yang dicetuskan oleh Prof. Juwono Sudarsono (2012) ini dimaknai sebagai cara pandang yang komprehensif untuk mampu menjawab tantangan-tantangan dan memprioritaskan kepentingan nasional sesuai konstitusi Indonesia. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada apa yang terjadi di tingkat global, regional dan nasional, namun juga menempatkan dinamika ekonomi/sosial/ politik lokal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam studi hubungan internasional. Misalnya kehadiran UU otonomi daerah telah mendorong perkembangan studi Hubungan internasional, melalui *City diplomacy* ataupun kerjasama *Sister City*.

Untuk itu, berdasarkan dinamika dan perkembangan tersebut, Departemen Hubungan Internasional Universitas Indonesia akan mengadakan webinar nasional bertajuk "**Perkembangan Studi Hubungan Internasional dan Kontribusinya bagi Diplomasi Indonesia**".

II. Tujuan

Secara umum, selain untuk memperingati Dies Natalis Departemen Hubungan Internasional Universitas Indonesia ke-35, pelaksanaan webinar ini juga bertujuan untuk memberi paparan kepada khalayak umum terkait sudut pandang akademisi dalam memandang perkembangan dan kontribusi studi Hubungan Internasional. Akademisi yang dimaksud disini adalah beberapa alumni/lulusan Program Pascasarjana Departemen Hubungan internasional FISIP UI yang tersebar di berbagai universitas di Indonesia. Adapun poin-poin pembahasan yang dapat disampaikan dalam webinar ini antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pandangan sebagai akademisi, bagaimana/sejauhmana kontribusi Ilmu hubungan internasional bagi pelaksanaan diplomasi Indonesia, khususnya jika dikaitkan dengan konteks kekhasan studi Hubungan Internasional di universitas Anda?
2. Berdasarkan kondisi empirik, apa saja tantangan pengembangan studi Hubungan Internasional jika dihadapkan pada dinamika ekonomi/sosial/politik di tingkat lokal?
3. Bagaimana bentuk interaksi antara praktisi dan akademisi hubungan internasional seharusnya didorong baik ditingkat nasional maupun daerah dalam rangka menjawab tantangan-tantangan diplomasi Indonesia ke depan?
4. Dari konteks lokal, pada aspek manakah studi Hubungan Internasional perlu diperkuat agar dapat berkontribusi untuk mengoptimalkan capaian kepentingan nasional Indonesia dalam politik global ?



III. Sasaran Peserta

Webinar ini menargetkan kehadiran 500 peserta dalam ruang virtual Zoom. Para peserta tersebut adalah:

1. Sivitas akademik Departemen Hubungan Internasional Universitas Indonesia
2. Sivitas akademik program studi sarjana dan pascasarjana hubungan internasional di Indonesia.
3. Peneliti dan pemerhati isu-isu hubungan internasional.
4. Khalayak umum.

IV. Pelaksanaan:

Hari/ Tanggal : Jumat/13 November 2020

Waktu : 13:00 – 15:30 WIB

Tempat : Zoom Webinar (link registrasi menyusul)

V. Penutup

Demikian *Term of Reference* ini kami sampaikan sebagai bahan referensi dan gambaran pelaksanaan webinar nasional ini. Jika ada pertanyaan lebih lanjut, Anda disilakan menghubungi Arivia Dara (081218025134, ariviadara@ui.ac.id) atau Ardhitya Eduard Yeremia (0818240289, yerehi@ui.ac.id).